

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data penelitian ini di temukan beberapa point terkait strategi kepala sekolah dalam meningkan kualitas pedagogig guru, sebagai berikut :

1. Kepala sekolah SDN 5 Wonosidi menggunakan beberapa gaya kepemimpinan yang relevan untuk di terapkan di lembaga tersebut, antara lain gaya kepemimpinan telling (memberitahukan), kepala sekolah mengkomunikasikan kegiatan kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas pedagogic guru. Selain, itu kepala sekolah juga menggunakan gaya kepemimpinan selling , kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan kualitas dalam bembelajarannya.
2. Konsep menerapkan kepemimpinan di sekolah adalah merupakan bentuk-bentuk strategi yang telah ditetapkan dan sesuai dengan peranan dan fungsi dari kepala sekolah sebagai seorang pemimpin sekaligus pengelola suatu lembaga pendidikan. seorang kepala sekolah haruslah mempunyai peran guna memajukan sekaligus mencapai apa yang menjadi visi dan misi lembaga pendidikan tersebut. Berdasarkan strategi yang dilaksanakan tersebut adalah, maka kepala sekolah menggunakan tipe strategi penggunaan strategi fasilitatif, yakni kepemimpinan fasilitatif sebagai suatu perilaku yang menggunakan kemampuan kebersamaan dari sekolah untuk beradaptasi, memecahkan masalah dan peningkatan kinerja di lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Seperti halnya kepemimpinan menggunakan strategi fasilitatif mengundang pengikut/anggota untuk berusaha secara tekun dan energi fisik dalam

bekerja. Dan hal ini sudah terdapat dalam kajian teori yang peneliti kemukakan dan memang strategi kepala sekolah di SDN 5 Wonosidi secara konsep relevan dengan strategi fasilitatif.

3. Kemudian, di temukan hasil dari strategi kepemimpinan kepala sekolah, di antaranya:
  - a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan Guru sebagai tenaga pendidik yang sekaligus memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar.
  - b. Pemahaman terhadap peserta didik Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif
  - c. Pengembangan kurikulum/silabus Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
  - d. Perancangan pembelajaran Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru, yang akan tertuju pada pelaksanaan pembelajaran.
  - e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis Dalam peraturan pemerintah tentang guru dijelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek

pembelajaran sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikatif, serta peningkatan prestasi siswa dan prestasi para guru.